

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (PPPA) Kota Probolinggo. Lingkungan kerja fisik yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pegawai. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara di instansi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan pelayanan yang jelas, profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai, serta sistem informasi yang efektif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Dukungan dari atasan dan rekan kerja juga berkontribusi dalam memotivasi pegawai untuk memberikan pelayanan yang responsif dan berkualitas.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pelayanan publik yang optimal, penting bagi instansi untuk terus memperbaiki dan mengembangkan lingkungan kerja fisik serta sistem pelayanan. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup perlunya evaluasi berkala terhadap kebijakan pelayanan, peningkatan sarana dan prasarana, serta pelatihan berkelanjutan bagi pegawai. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengelola instansi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menegaskan pentingnya hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kinerja pegawai dalam konteks pelayanan publik.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Pegawai, Pelayanan Publik, Dinas Sosial, PPPA.